



Informasi Harga Karet Sumsel (30 Desember 2020)

Sumber Data: Bursa Komoditi SICAM (Bukti dan
Data Pengukuran Surian Jerman Saphire Sumur)



Kadar Karet Kering (KKK) 100 persen (Rp/Kg)
17.130



Kadar Karet Kering (KKK) 70 persen (Rp/Kg)
11.991



Kadar Karet Kering (KKK) 60 persen (Rp/Kg)
10.278



Kadar Karet Kering (KKK) 50 persen (Rp/Kg)
8.565



Kadar Karet Kering (KKK) 40 persen (Rp/Kg)
6.852

Dukung Suplai Minyak Melalui Pipanisasi

Dari Tangki
Penyimpanan Mutara
Sugihan ke Kilang Plaju

PALEMBANG - Gubernur Sumsel Herman Deru memerintahkan Refineries Indonesia Unit III Plaju (RUI) III-Plaju yang akan membangun jaringan pipa

sepanjang 96 km dari tangki penyimpanan (storage) di Batam ke kota Aceh Besar. Minyak Sugihan berasal dari Kilang Plaju di Palembang.

"Karena proyek ini menyuntik hajat orang banyak, makanya perlu kita berikan dukungan dalam rangka kerjakan bantuan dari Lokasi Perairan Proyek Open Areas (RDMP)."

kungan sekitar termasuk kepentingan dan aktivitas masyarakat setempat. Untuk kastanya akan menimbulkan GM Refinery Unit III Plaju M. Hasan Elendi beserta Gubernur Sumsel, Rabu (30/12). Kunjungan ini berkaitan ikon Lokasi Perairan Proyek Open Areas (RDMP).

Dikatakan, kepentingan lingkungan harus jalan. "Proyek ini merupakan modulasi RUMY harus jalan, tetapi kepentingan nelayan juga tidak berlebih terbengkalai. Saaya minta masayarakat dilayani dengan baik," harapnya.

RRI Sumsel mengatakan, M. Hasan Elendi mengingatkan termasuk kasih atas dukungan

Gubernur Sumsel, Herman Deru. Dia menyebut dengan terpasangnya proyek dapat mengakibatkan modulus tanah mengalami tumpukan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumsel, Edward Chandra, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumsel, Nelson Ferdinand dan Lopela Dwi Keltina selaku Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumsel, Widada Sutrisna, serta OPD Provinsi Sumsel

terkait lainnya.

Selain GM Manager RU III-Plaju, Direktur Elektro dan Infrastruktur PT RDMP, Dianendra, Manager Ing-Div, M Rahmad, Manager Planning Control RDMP, Dr. M. Hadi, Manager Project RDMP, dan Manager Comm, Rel dan CSR, Siti Rachmi Indahsari, (fad/fad)



JADI TREN: Kini transaksi apapun bisa menggunakan uang elektronik, seperti ShopeePay dan OVO. Hampir semua merchant, salah satunya kuliner, menggunakan fasilitas pembayaran digital ini. Transaksi digital sudah jadi tren. Tampak konsumen membayar makanan dengan ShopeePay di Le Garden Food Gallery PIIM.

Tahun Baru, Demand Pempek Naik

PALEMBANG - Momen Natal dan Tahun Baru 2021 berdampak positif bagi penjualan pempek. Selain itu, Ondo Pempek Sulihun Pindang Angon, Fili mengatakan, naiknya permintaan pempek datang dari konsumen yang membeli pempek online. "Alhamdulillah permintaan pempek masih bagus, memang akhir tahun ini trennya pempek jadi hamper (parsel)," terangnya.

Naiknya permintaan pempek diharapkan akan berdampak positif bagi kota karang memiliki cabang di Jakarta. Fili mengatakan pempek dikemas dalam bentuk freezer supaya awet dan mudah dibawa pulang. Dimasak tinggal dipanaskan kembali, baik dingin atau direbus lagi. Selain pempek, kulinher khas Palembang lainnya seperti aneka pindang

juga diproduksi dalam bentuk *frozen* makannya ada juga konsumen membeli dari luar negeri, Singapura, Hong Kong, Taiwan, Thailand, dan beberapa negara lainnya. "Kita punya pempek (Aspek) Palembang, pempek kita yang terkenal di seluruh dunia. Tapi Natal dan Tahun Baru memang ada peningkatan jumlah permintaan pempek, namun tidak terlalu signifikan," sebutnya.

Pempek yang dibeli untuk hari besar biasanya dibungkus dalam plastik kemasan besar. "Inovasi hari selalu kita lakukan, apalagi di masa pandemi karena jika tidak kreatif sulit bertahan di masa

sulit," jelasnya.

Ketua Asosiasi Pengusaha Pempek (Aspek) Palembang, Syamsul Arifin, mengatakan Natal dan Tahun Baru memang ada peningkatan jumlah permintaan pempek, namun tidak terlalu signifikan. "Pempek ini merupakan produk lokal yang bersifat tradisional dan perlu dilanjutkan dengan peningkatan kualitas dan inovasi," katanya.

JAKARTA - Tahun 2020 menjadi peluang bagi para pedagang dan usaha mikro untuk terjadi angsuran belanja pada usaha. Diawali bencana banjir yang melanda beberapa kota hingga pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun ini, arus arus arantau pembatasan berdampak buruk kepada perdagangan dan penjualan seputar pempek. Meskipun usaha dan yang bertahan harus semakin bertambah tajam.

IIBA dikhawatirkan ramuan mereka tidak berhasil di pasaran. Swasta mencatat bahwa sebagian besar usaha mikro yang bertahan masih beroperasi dengan lima kriteria seperti Top of Mind Advertising, Top of Mind Brand, Brand Awareness, dan Top of Mind Gold Index. Survey periode Agustus-Okttober melihatkan 51 ribu responden dari berbagai latar sosial ekonomi.

"Shops memang pernah banyak sekali yang berubah sejak 2002, katalnya. Phaknya juga memang merek tersebut di dalam Indonesia," kata Sriwijaya Terwado, presiden direktur PT Electronic Industries Indonesia (SEID), Samarinda.

Andrew Gultom, head of IIA Product Strategy Division SEID, menambahkan, pihaknya secara cepat melakukan perubahan pada produk dan mendapatkan inovasi-dan-dilanjutkan pemasaran secara virtual memanfaatkan aset digitalnya hingga berhasil mempertahankan performa.

"Di tengah gempuran per-

saingan

Customer Experience Award dan Sosial Media Digitalisasi produk AC. Penghargaan ini untuk merek yang tak berhenti berkreasi menjawab harapan dan tuntutan pelanggan," kata Gultom.

Survei periode April-Juni 2020 menunjukkan bahwa 71 ribu responen di empat kota. Penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, perflik dan soal 316 merek dari 110 kategori produk dan layanan yang diajukan dalam menjalankan usaha, yaitu kualitas produk, saluran distribusi dan layanan profesional.

Survei menunjukkan bahwa sebagian besar merek terbaik sejak 18 tahun sejak 2002, katalnya. Phaknya juga memang merek tersebut di dalam Indonesia.

MEREK TERBAIK: Andrew Gultom menunjukkan penghargaan Indonesia Best Brand Awards (IBBA) 2020.

FOTO: INDONESIA BEST BRAND AWARDS

FOTO: INDONESIA BEST BRAND AWARDS